

**Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKWU Kelas XII TKJ 1
SMKN 2 Pekanbaru**

Fitrianti

SMKN 2 Pekanbaru

Email: v3anti@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menerapkan Project Based Learning pada mata pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan). Diharapkan dengan model PBL (Project Based Learning) pada kompetensi dasar pembuatan prototype barang/ jasa meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa tersebut. Hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa terutama pada siswa kelas XII TKJ1 dimana sebelum PTK dilakukan nilai rata-rata ulangan harian 70,50, pada siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 76,11 dan pada siklus kedua mencapai nilai 84,72 dengan persentase siswa yang tuntas sebelum PTK dilakukan hanya 31 %, setelah siklus pertama dilakukan siswa yang tuntas mencapai 61 %, pada siklus kedua meningkat cukup signifikan yaitu mencapai 83 %. Dengan demikian model pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Hasil Belajar, PKWU*

Abstract

Research that has been carried out by researchers, applies Project Based Learning to PKWU subjects (Crafts and Entrepreneurship). It is hoped that with the PBL (Project Based Learning) model, the basic competencies of making prototypes of goods/services will increase. This shows that there is an increase in student learning outcomes. The results obtained from the application of the Project Based Learning learning model have a positive impact on increasing student interest and learning outcomes, especially in class XII TKJ1 students where before the CAR was carried out the average daily test score was 70.50, in the first cycle the average score was 76, 11 and in the second cycle it reached a value of 84.72 with the percentage of students who completed before the CAR was carried out only 31%, after the first cycle was carried out students who had completed it reached 61%, in the second cycle it increased quite significantly, reaching 83%. Thus the learning model using the Project Based Learning method can improve learning outcomes.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Outcomes, PKWU*

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi yang mencerminkan kemampuannya baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Dr. Musthofa Fahmi, belajar adalah ungkapan yang menunjukkan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman. Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi siswa. Belajar akan lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan kebutuhan hidupnya. Pada tingkat SMK yang mengharapkan lulusannya memiliki kompetensi tertentu sesuai bidangnya, proses pembelajaran diselenggarakan secara aktif, interaktif, kreatif, menantang, menyenangkan, dan mandiri sesuai dengan potensi diri, perkembangan fisik, bakat dan minat, serta psikologis siswa.

Tetapi kenyataannya belajar yang efektif dan aktif di sekolah masih sulit diterapkan dikarenakan banyak siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Faktor kurang aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan penyampaian materi pembelajaran selalu berpusat pada guru (*teacher center*)

dimana guru hanya memfokuskan penyampaian informasi kepada siswa melalui ceramah, hal ini menimbulkan kurangnya kesempatan siswa untuk ikut aktif didalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendengar, disamping itu pembelajaran bersifat satu arah dan guru menyajikan secara abstrak atau tidak dapat menghubungkan dengan dunia nyata materi yang disajikan sehingga siswa tidak merasa bahwa belajar bukan suatu kebutuhan.

Project Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) yang menghasilkan suatu produk. PBL menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, siswa terlibat secara langsung dengan berbagai isu dan persoalan kehidupan sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, dan melibatkan siswa sebagai pelaku mulai dari merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaannya yang artinya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan metode ini membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, disamping itu metode ini menyajikan dunia nyata (bukan abstrak) kepada mereka. Berdasarkan hal tersebut, *Project Based Learning* merupakan salah satu model model pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan keaktifan peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan) dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/ 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII TKJ1 kompetensi dasar pembuatan prototype produk barang/ jasa. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa terutama pada siswa kelas XII TKJ1 dimana sebelum PTK dilakukan nilai rata-rata ulangan harian 70,50, pada siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 76,11 dan pada siklus kedua mencapai nilai 84,72 dengan persentase siswa yang tuntas sebelum PTK dilakukan hanya 31 %, setelah siklus pertama dilakukan siswa yang tuntas mencapai 61 %, pada siklus kedua meningkat cukup signifikan yaitu mencapai 83 %. Dengan demikian model pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

| Ulangan Harian | Sebelum PTK | Siklus I | Siklus II |
|------------------------------|-------------|----------|-----------|
| Nilai Rata-rata | 70,50 | 76,11 | 84,72 |
| Siswa Yang tidak Tuntas | 25 | 14 | 6 |
| Siswa Yang Tuntas | 11 | 22 | 30 |
| Persentase Siswa Yang Tuntas | 31% | 61% | 83% |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi dengan mitra peneliti dan ditunjang dengan hasil ulangan harian yang sudah dilakukan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, siswa terlibat secara langsung dengan berbagai isu dan persoalan kehidupan sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, dan melibatkan siswa sebagai pelaku mulai dari merencanakan, membuat rancangan,

melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaannya (student centered).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Bahrudin dan Wahyuni, E.N,(2010) , *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Direktorat Pembina SD Ditjen Dikdas (2013) , *Model Pembelajaran Berbasis proyek (Proyect Based learning)*, Kemdikbud.
- Dr. M. Sobry Sutikno “Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil” Holistica 2013
- Fachruri, A (2010). *“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Dngan Strategi Aktive Learning Tipe Aktive Knowladge Sharing di SMP N 31 Semarang Semester II kelas VII Tahun Ajaran 2019/2010”*. Skripsi, Jurusan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2010.
- Fitrianti, M.Kom, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Deepublish (2015)
- Kunandar, S.Pd, M.Si “Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru” Raja Grafindo Persada 2011
- Mulyana, E (2009), *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim (2001), *Psikologi Pendidikan*,Pustaka Pelajar.
- Permendikbud nomor 81a tahun 2013,Tentang *Implementasi Kurikulum 2013*, Lampiran IV pedoman Umum Pembelajaran
- Saminanto (2010), *Ayo Praktek PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang : RaSAIL Media Group.2010
- Suharyati, T (2012) .”*Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Telukan 03 Semester II Tahun 2010/2011”*. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta*.3 (17), 125-132.
- Suyadi “Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)”2012
- Warsito, *Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (Project Based Learning) sebagai Usaha untuk meningkatkan aktivitas dan Accademic Skill Siswa Kelas VII C SMP Muhammadiyah 3 Depok*. Skripsi dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 *Tersedia : digilib.uin-suka.ac.id/3046/1/BAB I,V, DAFTAR PUSTAKA.pdf* (20/07/2014 , 09:56 WIB)